

BAB III

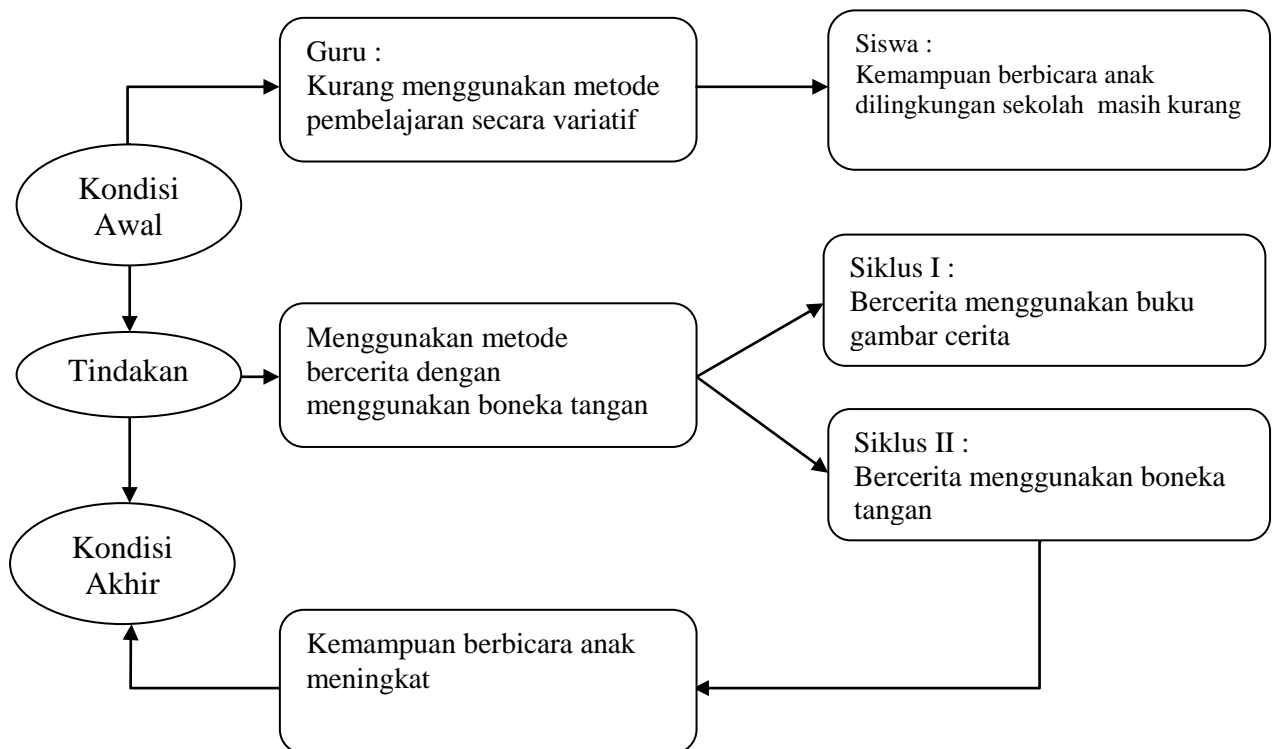
METODOLOGI PENELITIAN

A. Lokasi Penelitian

Penelitian dilaksanakan di TK Al Huda yang beralamat di jalan Cirengit Rt. 04 Rw. 01, Tanjungsari, Kecamatan Cangkung, Kabupaten Bandung. Sedangkan yang menjadi subjek penelitian adalah anak Kelas B tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 orang.

B. Desain Penelitian

Desain penelitian ini dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

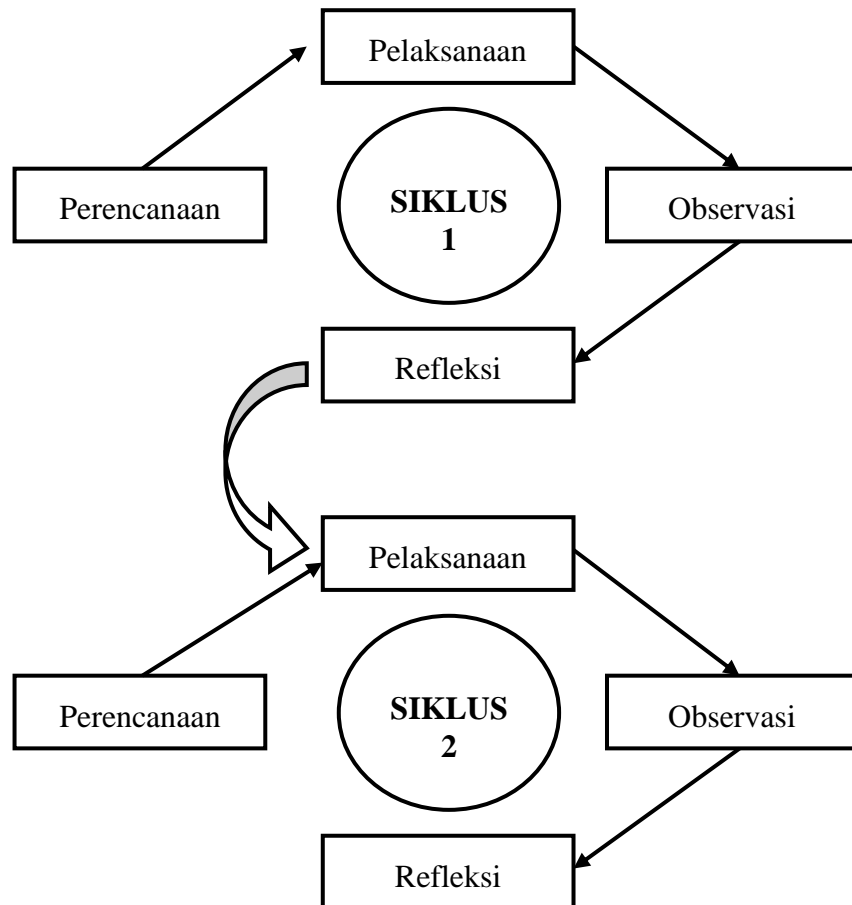


Bagan 1 Desain Penelitian

(John Eliot dalam Muslihuddin)

Gambar 3.1

Adapun langkah-langkah dalam penelitian mengacu kepada model spiral sebagai berikut: (1) Perencanaan; (2) Pelaksanaan; (3) Pengamatan; (4) Refleksi; (5) Perencanaan Tindakan (Muslihuddin, 2010: 69). Langkah-langkah tersebut dapat di amati pada gambar di bawah ini:



Bagan 2 Prosedur Penelitian Tindakan Kelas

Sumber: Muslihuddin (2010: 69)

Gambar 3.2

C. Metode Penelitian

Metode yang digunakan adalah penelitian tindakan kelas (PTK) model Kemmis dan MC Taggart. Adapun jenisnya yaitu PTK partisipan karena dalam penelitian ini peneliti terlibat secara langsung dalam proses penelitian sejak awal sampai penelitian tersebut berakhir. Sesuai dengan pernyataan (Muslihuddin, 2009: 73), bahwa sejak perencanaan penelitian terlibat, selanjutnya peneliti memantau, mencatat, dan mengumpulkan data, lalu menganalisa dan serta berakhir dengan melaporkan hasil penelitiannya.

Penelitian ini dilakukan atas dasar permasalahan yang muncul di TK Al-Huda yaitu masih belum optimalnya kemampuan berbicara. Hal ini ditandai dengan belum mampunya anak dalam membedakan bahasa yang kasar dan sopan. Melihat kondisi TK tersebut peneliti berinisiatif untuk merencanakan dan memilih tindakan dalam upaya meningkatkan kemampuan berbicaradi TK Al-Huda secara berkesinambungan sehingga diharapkan akan mampu mengembangkan pembelajaran yang sudah ada menjadi lebih baik dan kemampuan berbicara anak pun dapat tercapai dengan optimal.

Setelah mengetahui fokus permasalahan yang akan diteliti, maka peneliti melakukan tahapan-tahapan sebagai berikut:

a. Perencanaan

Peneliti menyiapkan bahan-bahan penelitian sebelum melakukan penelitian di lapangan seperti menyiapkan surat ijin penelitian, mempersiapkan lembar observasi, menetapkan indikator dalam Rencana Kegiatan Harian (RKH), media bercerita dan membuat rancangan tindakan dengan menentukan perlakuan yang akan diberikan pada anak sesuai dengan kebutuhan dan karakteristik setiap anak.

b. Pelaksanaan

Pelaksanaan merupakan implementasi isi dari rancangan pembelajaran yang sudah peneliti buat, dimana peneliti akan melihat

sejauhmana penguasaan guru serta respon anak terhadap tindakan yang diberikan. Pada tahap ini guru melakukan pembelajaran dengan menggunakan Metode bercerita dilakukan untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

c. Pengamatan

Pada tahap ini peneliti menyiapkan instrumen penelitian untuk guru dan anak. Peneliti mengamati segala proses dalam aktivitas meningkatkan kemampuan berbicara dengan metode bercerita. Pengamatan dilakukan kontinyu dari siklus I sampai siklus yang diharapkan dapat tercapainya tujuan.

d. Refleksi

Refleksi merupakan kegiatan memproses data, yang didapat saat dilakukan pengamatan. Data yang didapat kemudian ditafsirkan dan dicari eksplanasinya, dianalisis dan disintetis. Dalam kegiatan penelitian tindakan kelas ini, peneliti melakukan refleksi dari siklus I dan II dan selanjutnya sampai ketercapaian perbaikan pembelajaran berhasil. dengan adanya refleksi peneliti dapat mengetahui ketercapaian dari mulai perencanaan, pelaksanaan, dan pengamatan. Apabila kemampuan berbicara anak belum tercapai maka diulangi kembali dengan melakukan tahapan selanjutnya.

D. Teknik Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

1. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Pengumpulan data kualitatif dilakukan pada *natural setting* (kondisi yang alami) sumber data primer. dan teknik pengumpulan data lebih banyak pada observasi berperan serta (*participan observation*). Adapun teknik pengumpulan data dalam penelitian ini terdapat dua macam yaitu observasi dan wawancara.

a. Observasi

Observasi menurut (Muslihuiddin, 2010: 60) kegiatan pengamatan (pengambilan data) untuk memotret sejauhmana efek tindakan telah mencapai sasaran.Observasi digunakan untuk mengetahui peningkatan kemampuan berbicara anak, respon anak terhadap pemanfaatan metode yang dilakukan oleh guru.

b. Wawancara

Wawancara adalah salah satu bentuk teknik pengumpulan data yang banyak digunakan dalam penelitian yang pada pelaksanaan dilakukan secara lisan dalam pertemuan tatap muka.

Wawancara dilakukan kepada kepala sekolah dan guru untuk mengetahui kondisi guru, situasi sekolah, latar belakang siswa, bagaimana kemampuan berbicara, program yang digunakan dalammerangsang kemampuan berbicara, kendala yang dihadapi guru danupaya dalam meningkatkan kemampuan berbicara.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian menurut (Arikunto, 2006: 160) merupakan alat atau fasilitas yang digunakan oleh peneliti dalam mengumpulkan data agar pekerjaannya lebih mudah dan hasilnya lebih baik, cermat, lengkap dan sistematis sehingga lebih mudah diolah.Instrumen yang digunakan dalam pedoman penelitian ini adalah pedoman observasi yang berbentuk *rating scale*, pedoman wawancara. Prosedur pengembangan instrumen yang dilakukan dalam penelitian ini (Margono, 2002: 157):

a. Menganalisis Variabel Penelitian

Peneliti terlebih dahulu mengkaji variabel menjadi sub variabel/dimensi, indikator serta item pernyataan dengan rinci dan jelas sehingga dapat diukur dan menghasilkan data yang diinginkan oleh peneliti. Pembuatan indikator, dalam hal ini

indikator kemampuan berbicara, peneliti menggunakan teori atau konsep-konsep yang ada dalam pengetahuan ilmiah seperti dalam Coopley.

b. Menetapkan Jenis Instrumen

Langkah kedua, peneliti menetapkan jenis instrumen penelitian yang akan digunakan sesuai dengan kebutuhan dalam pengumpulan data di lapangan, atau dengan kata lain instrumen tersebut digunakan untuk mengukur variabel, sub variabel atau indikator yang telah ditentukan sebelumnya berdasarkan teori. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale* dan pedoman wawancara penggunaan metode bercerita untuk meningkatkan kemampuan berbicara.

c. Menyusun Kisi-kisi Instrumen

Peneliti menyusun kisi-kisi instrumen yang berisi lingkup variabel, sub variabel.Indikator, butir item.teknik pengumpulan data dan sumber data. Adapun kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini antara lain sebagai berikut:

Tabel 3.1 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	Indikator	Item/Pernyataan	Cara Pengumpulan Data	Sumber Data
1	Kemampuan berbicara	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan yang lebih kompleks 	1. Menjawab pertanyaan sederhana.	<ul style="list-style-type: none"> Menjawab pertanyaan tentang benda-benda di langit seperti matahari, bulan dan bintang. Menjawab pertanyaan guru tentang kegunaan 	Observasi	Anak

			<p>2. Mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut</p> <p>3. Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan.</p> <p>4. Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya</p>	<p>matahari bulan dan bintang.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Mendengarkan atau memperhatikan cerita yang disampaikan guru. • Dapat menceritakan kembali isi cerita yang telah didengar secara urut. • Menyebutkan nama-nama gambar alam semesta. • Anak membaca buku cerita melalui gambar. • Anak menghubungkan gambar dengan simbol yang melambangkannya. 		
2	Bercerita	•Persiapan bercerita	Rencana pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> • Guru membuat rencana pembelajaran • Tema sesuai dengan materi bercerita 	Observasi	Guru

		<ul style="list-style-type: none"> • Kemampuan bercerita 	<ul style="list-style-type: none"> • Pelaksanaan • Evaluasi dan penutup 	<ul style="list-style-type: none"> • Mempersiapkan buku cerita atau majalah • Hangat dan penuh antusias menghargai anak • Menarik perhatian anak • Mengatur posisi tempat duduk anak • Menguasai materi cerita • Cerita yang sesuai dengan usia anak • Intonasi suara guru jelas • Ekspresi guru sesuai dengan situasi cerita • Mengoptimalkan media dengan tepat • Konsentrasi dalam bercerita • Letak memunculkan humor • Dapat menjawab pertanyaan 		
--	--	---	---	---	--	--

			bercerita	anak <ul style="list-style-type: none"> • Memberikan pertanyaan-pertanyaan kepada anak seputar isi dari isi cerita tersebut • Mengembalikan kondisi pembelajaran selanjutnya 		
--	--	--	-----------	--	--	--

1. Membuat Instrumen Penelitian

Berdasarkan kisi-kisi yang telah disusun pada langkah sebelumnya, peneliti kemudian membuat instrumen peneliti yang terdiri dari item atau pernyataan yang mengacu pada indikator yang telah ditentukan. Jenis instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah pedoman observasi dalam bentuk *rating scale*.

Tabel 3.2 Kriteria Penilaian Kemampuan Berbicara

No	Indikator	Item Pernyataan	Nilai		
			B	C	K
1.	Menjawab pertanyaan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menjawab pertanyaan tentang gejala alam semesta (gejala alam seperti: siang, malam, hujan, panas). - Anak dapat menjawab pertanyaan gejala alam yang merugikan seperti: banjir, longsor, kegunaan matahari, bintang, bulan, dan sebagainya. 			
2.	Mendengar dan menceritakan kembali cerita secara urut	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menceritakan kembali cerita yang telah di dengar secara urut. - Anak dapat menyebutkan nama (gambar gejala alam, benda-benda yang ada di langit). 			
3.	Menyebutkan nama benda yang diperlihatkan	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat menghubungkan gambar dengan simbol. 			
4	Membaca buku cerita bergambar dan menceritakannya	<ul style="list-style-type: none"> - Anak dapat membaca buku cerita melalui gambar. 			

Keterangan :

B: Baik (anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran tanpa bantuan guru).

C: Cukup (anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran, namun masih memerlukan sedikit bantuan guru).

K: Kurang (anak mampu melakukan kegiatan pembelajaran dan masih memerlukan stimulasi).

3. Analisis Data

Analisis data merupakan (proses) memilih, memilah, membuang dan menggolongkan data. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dengan melakukan beberapa tahapan

diantaranya reduksi data, display data, dan kesimpulan (Sugiyono, 2008: 337).

1. **Reduksi Data**

Data yang diperoleh dari lapangan dicatat dan diteliti secara rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal penting, dicari tema dan polanya dan membuang yang tidak perlu. Peneliti akan menetapkan tujuan yang akan dicapai setiap akan mereduksi data.

2. **Mendeskripsikan Data**

Data yang sudah direduksi kemudian dideskripsikan sehingga data yang telah diorganisir menjadi bermakna. Mendeskripsikan data dapat dilakukan dalam bentuk naratif, membuat grafik atau menyusunnya dalam bentuk tabel. Dalam penelitian ini data yang telah direduksi disajikan dalam bentuk deskripsi yang menyeluruh setiap aspek peningkatan kemampuan berbicara anak yang diteliti.

3. **Membuat Kesimpulan**

Setelah mendeskripsikan data, peneliti membuat kesimpulan hasil penelitian berdasarkan deskripsi data. Jika data itu sudah tersaji dengan jelas tetapi belum ditarik sebuah kesimpulan, maka data itu tidak berarti. Data yang telah terkumpul diinterpretasikan berdasarkan teori yang disesuaikan dengan hasil temuan. Hasil interpretasi disajikan sebagai acuan untuk melaksanakan siklus berikutnya dan selanjutnya diimplementasikan pada proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, teknik validitas data menggunakan teknik dari hopkins (Wiraatmadja, 2008: 168-171) yaitu:

1. Melakukan *member check*, yakni memeriksa kembali kebenaran dan kesahihan keterangan-keterangan atau informasi data yang diperoleh selama observasi atau wawancara dari narasumber (kepala sekolah, guru, teman sejawat, siswa, dan lain-lain). Kegiatan ini dilakukan guna menguji konsistensi informasi yang telah dituangkan dalam bentuk laporan narasi.

2. *Triangulasi*, yaitu kebenaran data dengan cara mengkonfirmasi kepada sumber lain, dalam hal ini guru pendamping dan pendapat ahli pada saat bimbingan berupa temuan-temuan penelitian dan penyusunan laporan.
3. *Audit trail*, yaitu memeriksa catatan yang ditulis oleh peneliti atau memeriksa kebenaran hasil dengan mendiskusikan dengan temuan sejawat yang memiliki pengetahuan dan keterampilan melakukan penelitian tindakan kelas.
4. *Expert opinion*, mengkonsultasikan hasil temuan penelitian kepada pakar, dalam hal ini pembimbing untuk memperoleh arahan terhadap masalah-masalah penelitian yang terjadi di lapangan.

E. Lokasi dan subjek Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Taman Kanak-Kanak Al Huda yang ber-alamat di jl. Cirengit No 145 Desa tanjungsari kecamatan Cangkung Kabupaten Bandung. Sedang yang menjadi subjek ini penelitian adalah anak kelompok B tahun ajaran 2013/2014 yang berjumlah 20 anak, data anak dapat dilihat pada tabel 3.3

Tabel 3.3 Daftar Subjek Penelitian

No	Nama Anak	Tempat Tanggal Lahir	Jenis Kelamin
1	Ahmad	Bandung, 22 Oktober 2007	L
2	Alifa	Bandung, 03 Pebruari 2007	P
3	Dea	Bandung, 13 Desember 2007	P
4	Erwin	Bandung, 01 Juli 2007	L
5	Faizal	Bandung, 5 Agustus 2007	L
6	Fauzan	Bandung, 20 Mei 2007	L
7	Fauzi	Bandung, 04 Januari 2007	L
8	Gatan	Bandung, 10 Desember 2007	L
9	Ibnu	Bandung, 15 Maret 2007	L
10	Indra	Bandung, 23 September 2007	L

11	Isni	Bandung, 28 Juni 2007	P
12	Jihan	Bandung, 29 Agustus 2007	P
13	Mufti	Bandung, 21 Desember 2007	L
14	Nagita	Bandung, 15 September 2007	P
15	Rafi	Bandung, 11 Mei 2007	L
16	Raihan	Bandung, 15 Juli 2007	L
17	Revan	Bandung, 17 November 2007	L
18	Riki	Bandung, 17 Agustus 2007	L
19	Wulan	Bandung, 10 Juli 2007	P
20	Zahira	Bandung, 1 Maret 2007	P